

ABSTRAK

Priyanto Gunawan : “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REVITALISASI SMK DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS DAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA (Studi pada SMK Negeri 13 Bandung)

Masalah penyerapan tenaga kerja di Indonesia telah menjadi perhatian khusus Presiden Jokowi. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) seharusnya menjadi penyumbang terbesar di dunia kerja namun ternyata SMK telah mengalami penurunan kualitas lulusan. Penyerapan tenaga kerja pada tahun 2015 SMK mengalami titik terendahnya hanya 87% (Menurut BPS) jauh sekali dibandingkan lulusan pendidikan rendah. Perkembangan teknologi di industri yang sangat pesat tidak diseimbangkan dengan apa yang dipelajari di SMK. Dikarenakan hal tersebut Presiden Jokowi mengeluarkan Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK. Demi mewujudkan harapan dari kembalinya SMK menjadi salah satu sekolah yang memiliki kualitas lulusan siap kerja, kita perlu mengawasi bagaimana pelaksanaan dari kebijakan tersebut langsung di sekolah yang menjadi sekolah revitalisasi salah satunya adalah SMKN 13 Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan Inpres Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK di SMKN 13 Bandung. Kemudian seperti apa kendala dalam melaksanakan program-program di kebijakan tersebut hingga cara mengatasinya. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan teori implementasi kebijakan dari George C. Edward III yang memiliki empat variabel penentu keberhasilan suatu kebijakan yaitu; Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah setiap bidang, kemudian guru dan siswa. Kemudian mengenai langkah-langkah analisis data yang digunakan menurut Miles and Huberman terdapat 3 tahap yaitu; reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, SMKN 13 Bandung telah melaksanakan kebijakan revitalisasi SMK tersebut dengan baik dan lancar. Hal tersebut dilihat dari bagaimana masing-masing staff pelaksana kebijakan dapat bekerjasama dengan baik. Kemudian dari setiap program bantuan yang diberikan telah selesai dilaksanakan hingga pada tahap pelaporan. Tidak ada kendala yang begitu berarti dalam pelaksanaan kebijakan tersebut sehingga kepala sekolah sebagai pimpinan pelaksana kebijakan di sekolah tidak terlalu kesulitan dalam menangani kendala yang timbul.

Kata Kunci : Kebijakan, Implementasi Kebijakan, Revitalisasi SMK.